



## Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen

URL: <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal>



# Self-Awareness dalam Perilaku Etis Profesi Akuntansi: Bibliometric Literature Review

Aulia Gandini <sup>a,1\*</sup>, Ervinda Dwi K <sup>a,2</sup>, Dwi Suhartini <sup>a,3</sup>

<sup>a</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

<sup>1</sup> auliagandini@gmail.com\*; <sup>2</sup>ervindadwi@gmail.com; <sup>3</sup>dwisuhartini.ak@upnjatim.ac.id

\* Corresponding author

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 12 November 2023

Revised : 10 May 2024

Accepted: 05 September 2024

#### Keywords

Self-awareness

Ethical Behavior

Accounting Profession

Bibliometric Analysis

#### Kata Kunci

Self-awareness

Perilaku Etis

Profesi Akuntansi

Analisis Bibliometrik

### ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the concept of self-awareness and ethical behavior in supporting the accounting profession. This study uses bibliometric analysis techniques on 125 articles selected from Google Scholar in the 2018-2023 period, with the help of Publish or Perish (PoP), VOSviewer, and Mendeley software. The research results show that self-awareness not only contributes to the development of ethical behavior but also significantly influences audit quality and interpersonal relationships in the accounting work environment. Self-awareness has been proven to play an important role in helping accountants maintain integrity, objectivity, competence, confidentiality and professional behavior, which are key elements of an accountant's code of ethics. Bibliometric analysis reveals that articles examining self-awareness in the context of accounting ethics tend to emphasize the importance of this component in improving ethical decision making and conflict management in accounting practice. The contribution of this research shows that to achieve more ethical accounting practices, a holistic approach is needed that integrates self-awareness with existing ethical standards.

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep *self-awareness* dan perilaku etis dalam menunjang profesi akuntansi. Studi ini menggunakan teknik analisis bibliometrik terhadap 125 artikel yang dipilih dari Google Scholar dalam rentang waktu 2018-2023, dengan bantuan perangkat lunak Publish or Perish (PoP), VOSviewer, dan Mendeley. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-awareness* tidak hanya berkontribusi pada pengembangan perilaku etis tetapi juga secara signifikan mempengaruhi kualitas audit dan hubungan interpersonal dalam lingkungan kerja akuntansi. *Self-awareness* terbukti berperan penting dalam membantu akuntan mempertahankan integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan perilaku profesional, yang merupakan elemen kunci dari kode etik akuntan. Analisis bibliometrik mengungkapkan bahwa artikel yang mengkaji *self-awareness* dalam konteks etika akuntansi cenderung menekankan pentingnya komponen ini dalam meningkatkan pengambilan keputusan etis dan pengelolaan konflik dalam praktik akuntansi. Kontribusi penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai praktik akuntansi yang lebih beretika, diperlukan pendekatan holistik yang mengintegrasikan *self-awareness* dengan standar etika yang ada.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## 1. Pendahuluan

Dalam lingkungan bisnis, peran akuntan sangatlah penting. Manajer dan pengambil keputusan lainnya mendasarkan keputusan pada informasi yang diberikan akuntan. Hal ini menunjukkan bahwa keakuratan keputusan bergantung pada keandalan informasi akuntansi. Sehingga, dimensi etika profesi sangat perlu menjadi perhatian (Karaibrahimoğlu et al., 2009). Terlebih lagi, berbagai skandal etika dalam profesi akuntansi menunjukkan pentingnya kepekaan dan perilaku etis yang lebih besar dalam profesi ini. Sebagai contoh, kasus Enron pada tahun 2001 dan Dell pada tahun 2007 menggarisbawahi perlunya perhatian yang lebih serius terhadap integritas dan keandalan laporan keuangan (Duska et al., 2018). Kasus Bernard L. Madoff Investment Securities LLC pada tahun 2009 dan Satyam India pada tahun 2008 mengungkapkan risiko besar yang dapat timbul dari kurangnya pengawasan dan etika dalam praktik akuntansi (Duska et al., 2018). Di Indonesia, kasus PT. Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2019 juga menunjukkan bahwa pelanggaran etika akuntansi tidak hanya terjadi di luar negeri, tetapi juga di dalam negeri (Karen et al., 2022). Semua kasus ini menjadi bukti bahwa diperlukan perhatian yang lebih mendalam terhadap etika dalam profesi akuntansi (Armstrong et al., 2003).

Berkaitan dengan hal itu, *self-awareness* merupakan kapasitas untuk mengenali dan memahami kepribadian diri sendiri secara mendalam, termasuk pemahaman tentang pikiran, perasaan, tindakan, dan nilai-nilai pribadi. Ini adalah komponen kunci dari kecerdasan emosional dan merupakan landasan penting untuk pengembangan pribadi, hubungan yang sehat, dan pengambilan keputusan yang bijak (Ashley & Reiter-Palmon, 2012). Sehingga, *self-awareness* dan perilaku etis sangat diperlukan dalam pelaksanaan tugas akuntansi sesuai dengan *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) seperti keandalan, akurasi, objektivitas (Duska et al., 2018).

Akan tetapi, walaupun seorang akuntan telah memegang serangkaian prinsip moral, prinsip-prinsip tersebut mungkin tidak selalu memadai mengingat mereka hanya merupakan pandangan dasar terhadap isu-isu yang kompleks (Duska et al., 2018). Studi tentang *self-awareness* dan perilaku etika membantu individu mengatasi masalah etika yang kompleks dengan memahami prinsip-prinsip yang berlaku dan menyelesaikan konflik etika. Penalaran etis dan *self-awareness* memberi kejelasan dalam menyelesaikan konflik antarprinsip dan membangun kemampuan berpikir etis. Memahami etika adalah kunci untuk menemukan prinsip-prinsip etis mendasar yang bisa diimplementasikan dalam perilaku (Duska et al., 2018).

Sedangkan, berdasarkan teori atribusi yang pertama kali dikemukakan oleh Heider (1958), teori ini mencoba menjelaskan bagaimana individu mengatasi informasi dan pengalaman yang mereka hadapi dengan mencari penyebab atau atribusi di balik perilaku atau kejadian. Heider meneliti bagaimana orang cenderung mengaitkan penyebab tertentu dengan suatu peristiwa dan bagaimana atribusi ini memengaruhi perilaku, keyakinan, dan interaksi sosial. Pemikiran ini kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti seperti Kelley (1967) dan Weiner (1976), serta Sanjaya & Kurniawan (2023) yang mengaplikasikan teori ini dalam konteks kontemporer.

Penelitian ini difokuskan pada periode 2018-2023 untuk menganalisis tren penelitian terbaru (Hudha et al., 2020). Lima tahun terakhir dipilih karena mencerminkan periode di mana kesadaran tentang pentingnya *self-awareness* dalam konteks perilaku etis profesi akuntansi mulai mendapatkan perhatian lebih besar (Eurich, 2018). Dalam kurun waktu ini, telah terjadi perkembangan signifikan dalam pemahaman dan aplikasi teori ini, baik dalam penelitian akademis maupun praktik profesional (Vallaster et al., 2019). Dengan demikian, periode ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi tren terkini dan mengidentifikasi arah penelitian di masa depan (Singh, 2021). Sehingga, dirumuskanlah pertanyaan penelitian, yaitu “bagaimana tren penelitian terkait *self-awareness* dan perilaku etis dalam profesi akuntansi berkembang selama lima tahun terakhir?”.

Sebagian besar penelitian dalam artikel-artikel terkait menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, kuantitatif dengan penyebaran kuesioner, ataupun *systematic literature review*. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan menganalisis konsep *self-awareness* dan perilaku etis dalam menunjang profesi akuntansi. Melalui analisis ini, penelitian mengidentifikasi tren penelitian yang dominan, distribusi penulis, serta topik yang menjadi subjek publikasi utama. Metodologi yang digunakan melibatkan langkah-langkah bibliometrik dengan perangkat lunak Publish or Perish, lalu hasilnya dipaparkan menggunakan VOSviewer. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan untuk penelitian lebih lanjut dalam topik *self-awareness* dan perilaku etis profesi akuntansi.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Metode Penelitian

Tinjauan literatur bibliometrik ini menggunakan pendekatan yang terstruktur dan jelas, atau teknik mind mapping yang memfokuskan pada pembatasan pengetahuan (Hudha et al., 2020). Pendekatan penelitian ini menerapkan kerangka kerja lima tahap (Hudha et al., 2020), seperti yang diilustrasikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Kerja Lima Tahap Analisis Bibliometrik

### 2.2. Penentuan Kata Kunci Penelitian

Pencarian kajian pustaka dilakukan pada bulan Oktober 2023 menggunakan kata kunci "self-awareness – perilaku etis profesi akuntansi". Kata kunci ini merupakan dua klausa utama yang digabungkan dalam satu set kata kunci. Google Scholar digunakan karena merupakan basis data terbesar, dan pencarian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Publish or Perish yang telah teruji keefektifannya dalam menemukan artikel di Google Scholar (Baneys, 2008).

### 2.3. Hasil Pencarian Awal

Pencarian awal memasukkan kata kunci 'self-awareness - perilaku etis profesi akuntansi' difokuskan pada jurnal dengan rentang tahun 2018-2023. Sebanyak 200 artikel ditemukan dalam pencarian awal. Hasilnya disusun dalam format Sistem Informasi Penelitian (RIS) untuk mencakup informasi penting seperti judul karya ilmiah, identitas penulis, ringkasan, kata kunci, dan daftar pustaka. Hasil pencarian jurnal dari PoP disalin ke perangkat lunak Microsoft Excel.

### 2.4. Penyempurnaan Hasil Pencarian

Artikel relevan dari database Google Scholar diseleksi, mengesampingkan surat kabar, buku, ulasan buku, dan bagian buku. Hanya artikel jurnal yang disertakan dalam analisis. Artikel-artikel tersebut selanjutnya disimpan dalam format RIS. Data RIS tersebut kemudian diimport ke dalam software manajemen referensi Mendeley.

### 2.5. Penyusunan Statistik Data Awal

Data dikumpulkan dan disimpan dalam format RIS. Pada langkah awal, data lengkap dari artikel jurnal ditelaah, mencakup tahun publikasi, volume, edisi, halaman, dan lainnya. Informasi data yang kurang lengkap ditambahkan. Selanjutnya, analisis data dilakukan untuk mengklasifikasikan artikel berdasarkan tahun, sumber penerbitan, dan penerbitnya.

### 2.6. Analisis Data

Pada tahap awal, pencarian artikel menggunakan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) menghasilkan 200 artikel terkait 'self-awareness – perilaku etis profesi akuntansi'. Namun, untuk memastikan relevansi dan kualitas data, dilakukan proses seleksi lebih lanjut. Artikel yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian, seperti artikel yang bukan dari jurnal ilmiah, artikel tanpa abstrak yang jelas, serta artikel dengan jumlah sitasi yang sangat rendah atau tidak relevan, dihapus dari analisis. Setelah proses eksklusi, tersisa 125 artikel yang dianggap relevan dan berkualitas untuk dianalisis lebih lanjut.

Studi ini menerapkan analisis bibliometrik dengan menggunakan software Publish or Perish (PoP) (Baneys, 2008). Untuk menggambarkan jaringan bibliometrik, software VOSviewer dipilih karena efisiensinya dan kemampuan dalam menangani dataset yang besar (Hudha et al., 2020). VOSviewer mampu menghasilkan beragam tipe visualisasi termasuk peta karya ilmiah, peta kontributor, peta jurnal berlandaskan pada kutipan bersama, serta peta kata kunci yang berbasis pada jaringan bersama (van Eck & Waltman, 2010). Sehingga, artikel-artikel ini kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi tren penelitian, distribusi penulis, dan topik utama yang menjadi fokus publikasi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Comparison after Refinement

Output dianalisis menggunakan *software* Publish or Perish dan VOSviewer untuk mengidentifikasi kata kunci yang sering muncul berdasarkan frekuensinya. Jumlah kata kunci yang sering muncul diatur sesuai dengan keperluan pengumpulan data dan analisis. VOSviewer dipakai untuk membuat visual peta bibliometrik. *Software* ini memberikan representasi pemetaan bibliometrik dalam tiga tipe visualisasi, yaitu visualisasi jaringan, visualisasi *overlay*, dan visualisasi kepadatan.

Sebelum penyempurnaan, ditemukan 200 artikel melalui database Google Scholar. Proses penyempurnaan menghasilkan 125 artikel yang relevan dari database tersebut. Data tersebut telah diverifikasi secara akurat dalam database Google Scholar dari tahun 2018 hingga 2023 dengan menggunakan kata kunci '*self-awareness*, perilaku etis profesi akuntansi'. Pada pencarian awal, terkumpul sekitar 200 artikel dengan total 1.298 kutipan (rata-rata 259,6 kutipan per tahun). Setelah penyempurnaan, jumlah artikel menjadi 125 dengan jumlah kutipan berubah menjadi 764 kutipan dan rata-rata 152,8 kutipan per tahun. Detail lengkap perbandingan metrik data dari pencarian awal dan terperinci tersaji dalam [Tabel 1](#).

**Tabel 1.** Perbandingan *Metrics*

<i>Metrics Data</i>	<i>Initial Search</i>	<i>Refinement Search</i>
<b>Source</b>	" <i>self-awareness</i> , perilaku etis profesi akuntansi"	" <i>self-awareness</i> , perilaku etis profesi akuntansi"
<b>Publication year</b>	2018-2023	2018-2023
<b>Papers</b>	200	125
<b>Citations</b>	1298	764
<b>Cites/year</b>	259,6	152,8
<b>Cites/paper</b>	6,49	6,11
<b>Author/paper</b>	1,74	1,93
<b>h_index</b>	16	14
<b>g_index</b>	31	23
<b>hl_norm</b>	14	11
<b>hl_annual</b>	2,8	2,2

#### 4.1. Publikasi dan Struktur Kutipan

Peneliti berupaya menyampaikan kontribusi paling relevan dari studi. Caranya ialah dengan memilih 125 artikel yang berkaitan dengan kata kunci "*self-awareness*, perilaku etis profesi akuntansi" yang mendapat skor sitasi paling tinggi (sepuluh artikel teratas berdasarkan jumlah kutipan). Hasil yang didapat disajikan dalam [Tabel 2](#).

**Tabel 2.** Sepuluh Artikel Teratas yang Dikutip

No	Tahun Publikasi	Penulis	Judul	Jurnal	Sitasi	Penerbit
1	2020	F Fernandhytia & M Muslichah (Fernandhytia & Muslichah, 2020)	The Effect of Internal Control, Individual Morality and Ethical Value on Accounting Fraud Tendency	Media Ekonomi dan Manajemen	92	jurnal.untag-smg.ac.id
2	2018	Kadek Gita Arwinda Sari, Made Gede Wirakusuma, Ni Made Dwi Ratnadi (Sari et al., 2018)	Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, dan Pengalaman pada Pendeteksian Kecurangan	E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana	51	ojs.unud.ac.id
3	2020	Sri Rahayu Indah Azhari, Asriani	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan	Jurnal Ilmu Akuntansi	43	repository.um.ac.id

No	Tahun Publikasi	Penulis	Judul	Jurnal	Sitasi	Penerbit
4	2018	Junaid, Julianty Sidik Tjan (Azhari et al., 2020)	Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi	Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi	42	e-journal.upstegal.ac.id
5	2020	Friska Ade Nauvalia, Yuniarti Hermawan, dan Tri Sulistyani (Nauvalia et al., 2018)	Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan, Status Sosial Ekonomi dan Love of Money terhadap Persepsi Penggelapan Pajak	Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)	34	ojs.stiesa.ac.id
6	2018	Yassinta Ainun Nisa (Y. A. Nisa, 2020)	Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Idealisme dan Religiusitas pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana	32	ojs.unud.ac.id
7	2018	Tiara Kusuma Dewi & Made Gede Wirakusuma (T. K. Dewi & Wirakusuma, 2018)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual pada Perilaku Etis dengan Pengalaman sebagai Variabel Pemoderasi	Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi	30	ejournal.warmadewa.ac.id
8	2022	Luh Komang Merawati & Ni Luh Putu Yuni Ariska (Merawati & Ariska, 2018)	Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisisme Profesional Auditor, Tekanan Ketaatan dan Self-Efficacy terhadap Kualitas Audit	Jurnal Ilmu Manajemen	28	journal.unesa.ac.id
9	2019	Firda Khoirotun Nisa & Nadia Asandimitra Haryono (Nisa & Haryono, 2022)	Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z	ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi	19	jurnal.feb-umi.id
10	2018	Asbi Amin (Amin, 2019)	Praktik Akuntansi dalam Bingkai Etika Siri'na Pacce: Persepsi Mahasiswa Akuntansi	Jurnal Akuntansi Kompetif	16	ejournal.kompetif.com
		Fahmi Oemar & Fachri Dwifa Okto Fani (Oemar & Fani, 2018)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi			

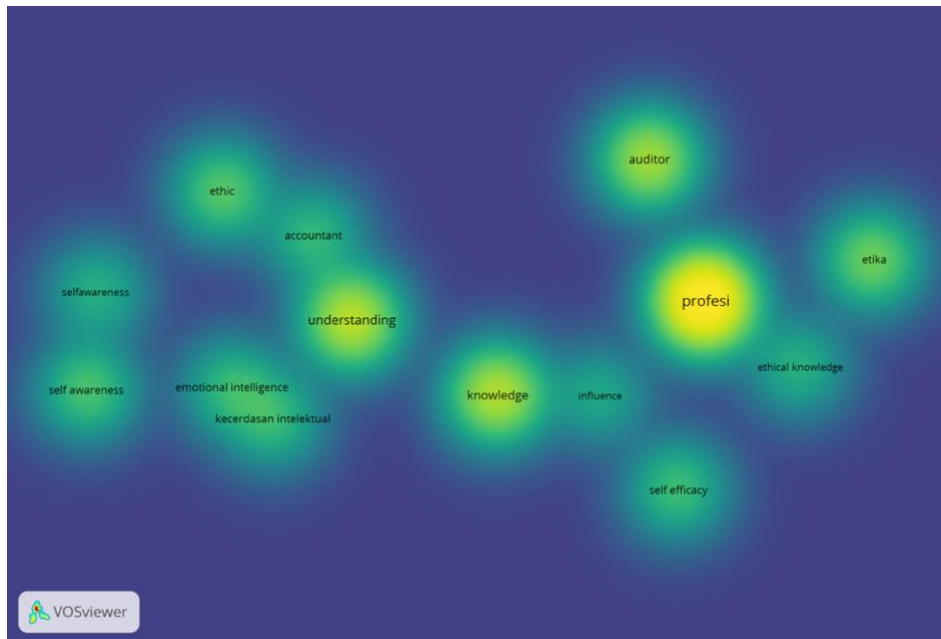
Sedangkan, peringkatan *GSRank* merupakan peringkatan untuk artikel yang paling relevan dengan kata kunci (Harzing.com, 2022). Enam besar penelitian sesuai *GSRank* dengan kata kunci yang bersumber dari perangkat lunak PoP disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Peringkat 6 besar *GSRank*

No	Tahun Publikasi	Penulis	Judul	Jurnal	Penerbit
1	2022	GF Korompis, B Kurniawan (Korompis & Kurniawan, 2022)	Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntansi dan Kecerdasan Manusia terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Kalbis	KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi	ojs.kalbis.ac.id
2	2021	I Sastrodiharjo, R Suraji (Sastrodiharjo & Suraji, 2021)	Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen	ejournal.ubharajaya.ac.id
3	2019	S Y Marini, N Marina (Marini & Marina, 2019)	Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi, Kepercayaan Diri sebagai	Jurnal Serambi Akademika	ojs.serambimekka.h.ac.id







**Gambar 4.** Visualisasi Kepadatan dalam Basis Data Google Scholar

Hasil ini diambil dari judul, kata kunci, dan abstrak dengan menetapkan jumlah minimal insiden sebanyak 5. Dari 778 item yang teridentifikasi, sekitar 20 item memenuhi syarat ini. Istilah umum tidak dimasukkan dalam kelompok item ini. Ukuran node pada setiap item yang merepresentasikan kata kunci diinformasikan, yang mana ukuran node tersebut mengindikasikan frekuensi munculnya kata kunci tersebut secara bersamaan. Dua grup terpisah diidentifikasi. Kata kunci yang muncul di masing-masing kluster yang merepresentasikan alur kajian 'self-awareness, perilaku etis profesi akuntansi' ditampilkan pada [Tabel 4](#).

**Tabel 4.** Kata Kunci Representatif untuk Tiap Kluster

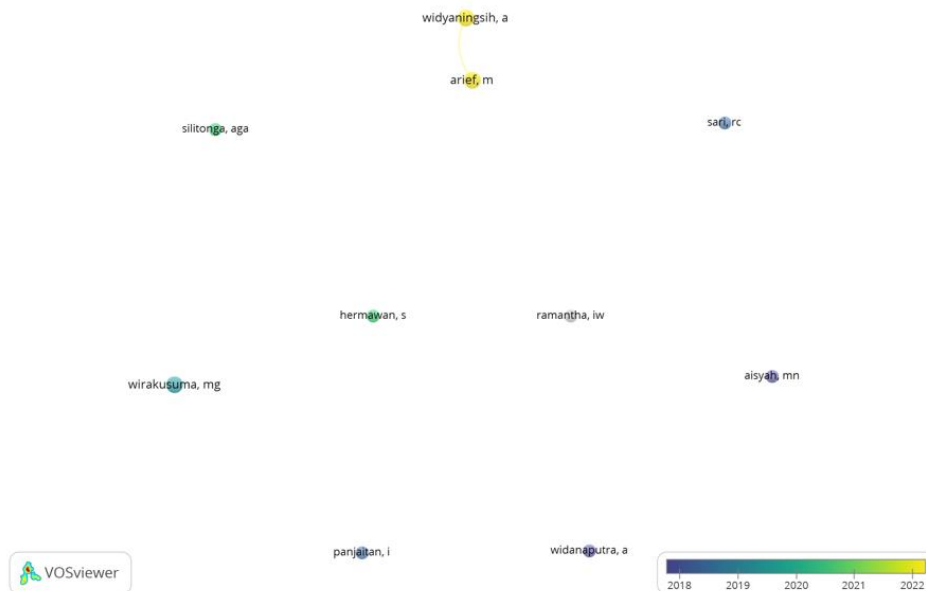
No	Kluster	Elements
1	Kluster <i>Self-awareness</i> (merah)	accountant (9), emotional intelligence (10), ethic (8), kecerdasan intelektual (8), self awareness (4), selfawareness (5), understanding (10)
2	Kluster Perilaku Etis Profesi Akuntansi (hijau)	auditor (7), ethical knowledge (6), etika (5), influence (7), knowledge (12), profesi (10), self efficacy (5)

### 3.2. Hubungan Penulis dan *Co-authorship*

Visualisasi gabungan dari analisis jaringan penulis yang menunjukkan pola kerjasama antara individu-individu tergambar pada [Gambar 5](#). Dalam jaringan ini, tiap node merepresentasikan seorang penulis dan keterkaitan antar karya tulis mereka. [Gambar 5](#) memaparkan analisis jaringan penulis berdasarkan periode kerja sama penulisan. Dalam hal ini, relasi antara penulis dapat dikategorikan berdasarkan tahun kolaborasi mereka. Terbukti Widyaningsih, A dan Arief, M menjadi penulis bersama pada tahun 2022, sedangkan penulis lainnya memiliki jaringan 0 (tidak terpaut sama sekali).

Kontribusi paling signifikan dalam penelitian ini adalah tingkat kutipan. Mengacu pada [Tabel 2](#), artikel dengan kutipan terbanyak dalam indeks Google Scholar adalah karya F Fernandhytia & M Muslichah pada tahun 2020. Artikel ini membahas tentang dampak dari pengendalian internal, moralitas perorangan, dan etika nilai terhadap tendensi kecurangan dalam akuntansi yang ditinjau secara sistematis dari kontribusi Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen ([Fernandhytia & Muslichah, 2020](#)). Artikel ini dikutip lebih dari 90 artikel penelitian. Studi yang dilakukan oleh Fernandhytia dan Muslichah mengindikasikan bahwa pengendalian internal, moral individu, serta nilai etis berkontribusi secara negatif pada potensi terjadinya praktik kecurangan dalam bidang akuntansi. Kontrol internal mengacu pada penguatan pengawasan dan pengendalian manajemen yang dapat mengurangi peluang penipuan. Moralitas individu dan nilai etis juga berkontribusi pada perilaku etis. Oleh karena itu, perusahaan, terutama bisnis *start-up*, disarankan untuk menerapkan kontrol internal dari awal dan melakukan perekrutan selektif berdasarkan moralitas individu dan nilai etis untuk mencegah penipuan akuntansi ([Fernandhytia & Muslichah, 2020](#)). Sedangkan, berdasarkan *GSRank*,

penelitian yang paling relevan dengan kata kunci ialah penelitian GF Korompis & B Kurniawan yang membahas mengenai dampak pemahaman kode etik profesi akuntansi dan kecerdasan emosional terhadap tindakan etis dari Mahasiswa Akuntansi di Kalbis pada tahun 2022 (Korompis & Kurniawan, 2022). Dalam konteks profesi akuntansi, hal ini menunjukkan bahwa akuntan harus mampu mengendalikan diri, selalu belajar pengendalian diri, dan mengerti bahwa kecerdasan emosional itu penting.



**Gambar 5.** Visualisasi *Overlay* Penulis dan Hubungan *Co-authorship* pada Basis Data Google Scholar

*Overlay visualization* dan *density visualization* digunakan untuk menentukan tema utama dalam setiap studi atau domain pengetahuan. Proses ini dijalankan dengan mengevaluasi frekuensi munculnya pasangan-pasangan kata kunci (Hudha et al., 2020). Analisis ini dilaksanakan dengan dukungan dari *software* Vosviewer. Dari hasil Vosviewer, terlihat bahwa setiap kluster memiliki kaitan dengan kata kunci lain, yang menandakan adanya interkoneksi dalam evolusi riset terkait. Analisis jaringan ini juga memfasilitasi pengenalan terhadap otoritas penulis, berhubungan dengan penelitian *co-authorship* yang merupakan metode bibliometrik yang sering dipakai untuk menelusuri kerjasama antarpengarang dalam penelitian pada bidang tertentu (Hudha et al., 2020).

Secara keseluruhan, data ini memungkinkan penulisan ini untuk merespons pertanyaan seputar arah tren riset di area *self-awareness* dan perilaku etis profesi akuntansi selama lima tahun terakhir. Beberapa kata yang belum digunakan dapat dikaitkan dan dijadikan fokus dalam penelitian mendatang. Dengan demikian, masih ada beragam topik yang bisa dikembangkan berlandaskan kata kunci ini. Elemen-elemen tersebut dapat memberikan suatu analisis yang lebih mendalam.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis artikel-artikel jurnal yang mengkaji *self-awareness* dan perilaku etis dalam profesi akuntansi, menggunakan data yang dikumpulkan dari Google Scholar dan dianalisis dengan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) serta VOSviewer. Dari 200 artikel yang ditemukan pada pencarian awal untuk periode 2018 hingga 2023, sebanyak 125 artikel dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir, terdapat peningkatan perhatian terhadap peran *self-awareness* dalam mendukung perilaku etis di kalangan profesional akuntansi. Banyak penelitian terdahulu menyoroti pentingnya *self-awareness* sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan etis, peningkatan kualitas audit, serta hubungan interpersonal dalam lingkungan kerja akuntansi. Analisis bibliometrik juga mengungkapkan bahwa kata kunci seperti "integritas", "kompetensi", "kecerdasan emosional", dan "etika profesional" sering dikaitkan dengan *self-awareness* dalam literatur yang dianalisis, menegaskan bahwa *self-awareness* dipandang sebagai elemen penting dalam menjaga standar etika dalam profesi akuntansi. Hasil dari



penelitian ini mengindikasikan bahwa *self-awareness* memiliki peran penting dalam mendukung perilaku etis dalam profesi akuntansi. Analisis bibliometrik terhadap artikel-artikel yang dipilih menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir, perhatian terhadap *self-awareness* dalam konteks etika akuntansi telah meningkat secara signifikan. Banyak penelitian mengaitkan *self-awareness* dengan peningkatan kualitas audit, pengambilan keputusan yang lebih etis, dan penguatan hubungan interpersonal dalam lingkungan kerja. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa untuk meminimalisir tindak kejahatan dalam praktik akuntansi, penting untuk mengintegrasikan *self-awareness* sebagai komponen kunci dalam pelatihan dan pengembangan profesional akuntansi.

Selain itu, jaringan kolaborasi antar peneliti menunjukkan bahwa penelitian mengenai *self-awareness* dan perilaku etis cenderung dilakukan oleh kelompok-kelompok peneliti yang terhubung secara erat, yang berpotensi mengarah pada perspektif yang terbatas. Temuan ini menyoroti perlunya kolaborasi yang lebih luas di antara peneliti dari berbagai disiplin ilmu dan geografi untuk memperkaya pemahaman tentang topik ini. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan kata kunci dan melibatkan basis data yang lebih beragam guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana *self-awareness* mempengaruhi perilaku etis dalam profesi akuntansi. Penggunaan perangkat lunak analisis bibliometrik lain, seperti BibExcel dan HistCite, dapat membantu membandingkan hasil dan mengkonfirmasi temuan yang ada, serta memastikan validitas dan keandalan hasil penelitian. Penelitian empiris juga dianjurkan untuk mengeksplorasi hubungan kausal antara *self-awareness* dan perilaku etis, sehingga dapat memberikan bukti yang lebih kuat mengenai dampak *self-awareness* dalam praktik akuntansi. Dengan temuan-temuan ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat membangun pemahaman yang lebih dalam mengenai peran *self-awareness* dalam etika profesional, serta menciptakan praktik akuntansi yang lebih bertanggung jawab dan beretika.

### Referensi

- Amin, A. (2019). Praktek akuntansi dalam bingkai etika siri'na pacce: persepsi mahasiswa akuntansi. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. <https://jurnal.feb-umi.id/index.php/ATESTASI/article/view/606>
- Armstrong, M. B., Ketz, J. E., & Owsen, D. (2003). Ethics Education in Accounting: Moving toward Ethical Motivation and Ethical Behavior. *Journal of Accounting Education*, 21(1), 1–16. [https://doi.org/10.1016/S0748-5751\(02\)00017-9](https://doi.org/10.1016/S0748-5751(02)00017-9)
- Ashley, G. C., & Reiter-Palmon, R. (2012). Self-Awareness and the Evolution of Leaders: The Need for a Better Measure of Self-Awareness. *Institute of Behavioral and Applied Management*, 2–18.
- Azhari, S. R. I., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. In *Jurnal Ilmu Akuntansi*. repository.umi.ac.id. <http://repository.umi.ac.id/703/1/4/jurnal.pdf>
- Baneyx, A. (2008). “Publish or Perish” as Citation Metrics Used to Analyze Scientific Output in the Humanities: International Case Studies in Economics, Geography, Social Sciences, Philosophy, and History. *Archivum Immunologiae et Therapiae Experimentalis*, 56(6), 363–371. <https://doi.org/10.1007/s00005-008-0043-0>
- Dewi, P., Martadinata, I. P. H., & ... (2018). Analisis Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Love of Money Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). ... *Ilmiah Akuntansi*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/16638>
- Dewi, T. K., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual pada Perilaku Etis dengan Pengalaman sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* .... <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/37875/25499>
- Duska, R., Duska, B. S., & Rahatz, J. (2018). *Accounting Ethics* (2nd ed.). Wiley-Blackwell

---

Publishing. <https://doi.org/10.4324/9780367814663-2>

- Eurich, T. (2018). What Self-awareness Really Is (and How to Cultivate It). *Harvard Business Review*, 1–9. <https://hbr.org/2018/01/what-self-awareness-really-is-and-how-to-cultivate-it>
- Fernandhytia, F., & Muslichah, M. (2020). The effect of internal control, individual morality and ethical value on accounting fraud tendency. *Media Ekonomi Dan ...*. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/view/1343>
- Harzing.com. (2022). *Accuracy : PoP vs GS for Journals*.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal* (1st ed.). Psychology Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203781159>
- Hudha, M. N., Hamidah, I., Permanasari, A., Abdullah, A. G., Rachman, I., & Matsumoto, T. (2020). Low Carbon Education: A Review and Bibliometric Analysis. *European Journal of Educational Research*, 9(1), 319–329. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.319>
- Karaibrahimoğlu, Y. Z., Erdener, E., & Var, T. (2009). Ethical Behavior in Accounting: Some Evidence from Turkey. In *African Journal of Business Management* (Vol. 3, Issue 10). <https://doi.org/10.5897/AJBM09.142>
- Karen, K., Yenanda, K., & Evelyn, V. (2022). Analisa Pelanggaran Kode Etik Akuntan Publik pada PT Garuda Indonesia Tbk. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 189–198. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.519>
- Kelley, H. H. (1967). Attribution theory in social psychology. *Nebraska Symposium on Motivation*, 15.
- Korompis, G. F., & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntansi dan Kecerdasan Manusia Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Kalbis. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan ...*. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/view/1719>
- Marini, Y., & Marina, N. (2019). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi, Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perguruan Tinggi .... *Jurnal Serambi Akademika*. <http://www.ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view/1121>
- Merawati, L. K., & Ariska, N. (2018). Pengaruh moral reasoning, skeptisisme profesional auditor, tekanan ketaatan dan self-efficacy terhadap kualitas audit. ... : *Kumpulan Riset Akuntansi*. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/714>
- Nauvalia, F. A., Hermawan, Y., & ... (2018). Pengaruh religiusitas, pemahaman perpajakan, status sosial ekonomi dan love of money terhadap persepsi penggelapan pajak. ... , *Dan Akuntansi*. <http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/per/article/view/1179>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi .... *Jurnal Ilmu Manajemen*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/16323>
- Nisa, Y. A. (2020). Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Idealisme dan Religiusitas pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*. <http://www.ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/644>
- Oemar, F., & Fani, F. D. O. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/251>
- Riyana, R., Mutmainah, K., & Maulidi, R. (2021). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. In *Journal of Economic, Business ...*. [ojs.unsiq.ac.id. https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/download/1743/1059](https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/download/1743/1059)
-

- Sanjaya, A., & Kurniawan, G. (2023). Employee attribution strengthening training as an effort to support persebaya cooperative competitiveness. *Enrichment: Journal* ....  
<http://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/1471>
- Sari, K. G. A., Wirakusuma, M. G., & ... (2018). Pengaruh skeptisisme profesional, etika, tipe kepribadian, kompensasi, dan pengalaman pada pendeteksian kecurangan. In *E-Jurnal Ekonomi dan* ....  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/33836/22146>
- Sastrodiharjo, I., & Suraji, R. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan* ....  
<https://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/856>
- Singh, B. (2021). A Bibliometric Analysis of Behavioral Finance and Behavioral Accounting. *American Business Review*, 24(2), 198–230. <https://doi.org/10.37625/ABR.24.2.198-230>
- Tambunan, B. H., & Silitonga, A. G. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative Accounting. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/6767>
- Vallaster, C., Kraus, S., Lindahl, J. M. M., & Nielsen, A. (2019). Ethics and entrepreneurship: A bibliometric study and literature review. *Journal of Business* ....  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0148296319301407>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software Survey: VOSviewer, A Computer Program for Bibliometric Mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Weiner, B. (1976). An Attributional Approach for Educational Psychology. *Review of Research in Education*, 4(1), 179–209. <https://doi.org/10.3102/0091732X004001179>